

**KETERLIBATAN MEDIA LOKAL DI SUMATERA BARAT DALAM
PEMBERITAAN ISU BANJIR DAN LONGSOR**

(Studi Kasus pada Media *Online* Klikpositif.com, Infosumbar.net, dan Langgam.id)

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

Nibras Adilah Ramadhaniah Ruseva
NIM. 2010861024



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**KETERLIBATAN MEDIA LOKAL DI SUMATERA BARAT DALAM
PEMBERITAAN ISU BANJIR DAN LONGSOR**

(Studi Kasus pada Media *Online* Klikpositif.com, Infosumbar.net, dan Langgam.id)

SKRIPSI

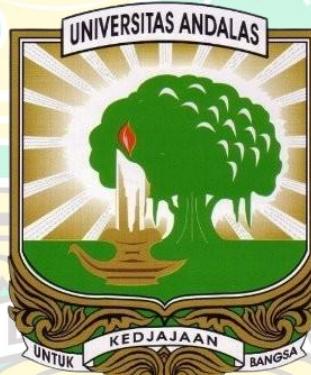
Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh:

Nibras Adilah Ramadhaniah Ruseva
NIM. 2010861024

Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A
Rinaldi, M.I.Kom



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

KETERLIBATAN MEDIA LOKAL DI SUMATERA BARAT DALAM PEMBERITAAN ISU BANJIR DAN LONGSOR (Studi Kasus pada Media *Online* Klikpositif.com, Infosumbar.net dan Langgam.id)

Oleh:

Nibras Adilah Ramadhaniah Ruseva

2010861024

Dosen Pembimbing:

Yayuk Lestari, S.Sos, M.A

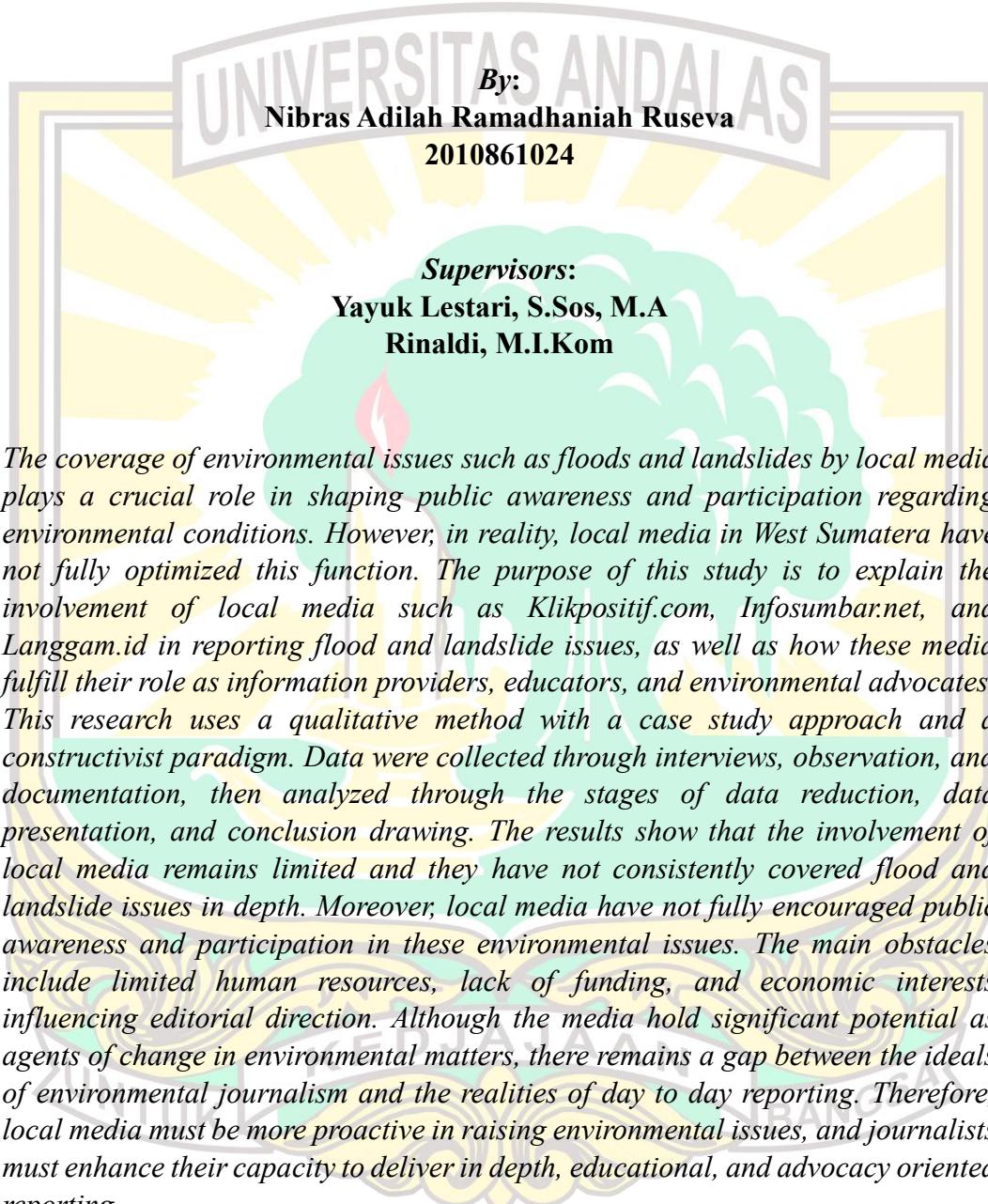
Rinaldi, M.I.Kom

Pemberitaan isu lingkungan seperti banjir dan longsor oleh media lokal memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap kondisi lingkungan. Namun, kenyataannya media lokal di Sumatera Barat belum sepenuhnya mengoptimalkan fungsi tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan keterlibatan media lokal seperti Klikpositif.com, Infosumbar.net, dan Langgam.id dalam memberitakan isu banjir dan longsor serta media menjalankan fungsinya sebagai penyampai informasi, edukator, dan advokator lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan paradigma konstruktivisme. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan melewati tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan media lokal masih terbatas dan belum rutin mengangkat isu banjir dan longsor secara mendalam. Serta media lokal belum sepenuhnya mendorong kesadaran serta partisipasi masyarakat terkait isu banjir dan longsor yang disebabkan keterbatasan sumber daya manusia, minimnya dana, serta pengaruh kepentingan ekonomi terhadap arah pemberitaan. Meskipun media memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dalam isu lingkungan, masih terdapat kesenjangan antara prinsip jurnalisme lingkungan dan praktik pemberitaannya. Untuk itu, media lokal perlu lebih proaktif dalam mengangkat isu lingkungan dan jurnalis perlu meningkatkan kapasitas mereka agar mampu menyajikan pemberitaan yang mendalam, edukatif, dan advokatif.

Kata Kunci: Media Lokal, Isu Banjir dan Longsor, Jurnalisme Lingkungan

ABSTRACT

THE INVOLVEMENT OF LOCAL MEDIA IN WEST SUMATERA IN REPORTING FLOOD AND LANDSLIDE ISSUES (A Case Study on Online Media Klikpositif.com, Infosumbar.net, and Langgam.id)



The coverage of environmental issues such as floods and landslides by local media plays a crucial role in shaping public awareness and participation regarding environmental conditions. However, in reality, local media in West Sumatera have not fully optimized this function. The purpose of this study is to explain the involvement of local media such as Klikpositif.com, Infosumbar.net, and Langgam.id in reporting flood and landslide issues, as well as how these media fulfill their role as information providers, educators, and environmental advocates. This research uses a qualitative method with a case study approach and a constructivist paradigm. Data were collected through interviews, observation, and documentation, then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the involvement of local media remains limited and they have not consistently covered flood and landslide issues in depth. Moreover, local media have not fully encouraged public awareness and participation in these environmental issues. The main obstacles include limited human resources, lack of funding, and economic interests influencing editorial direction. Although the media hold significant potential as agents of change in environmental matters, there remains a gap between the ideals of environmental journalism and the realities of day to day reporting. Therefore, local media must be more proactive in raising environmental issues, and journalists must enhance their capacity to deliver in depth, educational, and advocacy oriented reporting.

Keywords: Local Media, Flood and Landslide Issues, Environmental Journalism